



**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak*and Its Subsidiaries***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026/
FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2026**

**PT Alfa Energi Investama Tbk
dan Entitas Anak
Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT Alfa Energi Investama Tbk
and Its Subsidiaries
The Consolidated Financial Statements
As at 30 June 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Halaman/ Pages	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 73	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAK/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
PT ALFA ENERGI INVESTAMA TBK AND SUBSIDIARIES**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, the undersigned:

Nama/Name	:	Lyna
Alamat kantor/Office address	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	:	Kond. Taman Anggrek Tower 4-27C, RT 004/RW/007, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat
Nomor telepon/Telephone	:	0217246966
Jabatan/Title	:	Presiden Direktur/ President Director
Nama/Name	:	Teguh Budi Santosa
Alamat kantor/Office address	:	Plaza 5 Pondok Indah Blok D-12, Jl. Margaguna Raya, Gandaria Utara Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Alamat rumah/Residential address	:	Telep RT 002/ RW 003, Randuacir, Argomulyo, Salatiga, Jawa Tengah
Nomor telepon/Telephone	:	0217246966
Jabatan/Title	:	Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Alfa Energi Investama Tbk dan Entitas Anak ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Alfa Energi Investama Tbk and Subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 31 Juli/July 2026

 Lyna Presiden Direktur/ President Director	 Teguh Budi Santosa Direktur/ Director
--	--



021 - 724 6966 | 021 - 725 8561
021 - 725 0019 | 021 - 727 80115 (Fax)



www.alfacentra.com



Plaza 5 Pondok Indah Blok D No.12, Jl. Margaguna Raya
RT.3 / RW.11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12140 – Indonesia

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada tanggal 30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION

As at 30 June 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	9.936.684.960	2,3,29	11.091.476.324	Cash on hand and in banks
Piutang usaha — pihak ketiga				Trade receivables — third parties
— bersih	18.927.935.300	2,4,29	783.038.288	net —
Piutang lain-lain— pihak ketiga				Other receivables — third parties
— bersih	1.780.374.347	2,5,29	2.568.195.546	net —
Persediaan	9.385.396.885	2,6	1.479.723.284	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	18.526.516.364	2,7	19.896.667.522	Advances and prepayment
Pajak dibayar dimuka	105.248.964	15a	114.872.964	Prepaid taxes
				Estimated claim for
Taksiran tagihan pajak	14.777.515.405	2,15b	20.439.986.929	Tax refunds
Aset keuangan lancar lainnya	336.662.114	8,29	332.992.498	Other current financial assets
Jumlah Aset Lancar	73.776.334.339		56.706.953.355	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	7.228.888.229	2,15b	6.559.910.318	Estimated claim for corporate income tax refunds
Aset pajak tangguhan	49.297.427.972	2,15f	50.512.414.960	Deferred tax assets
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 87.142.117.173 dan Rp 82.930.974.879 pada tahun 2026 dan 2025	94.643.394.774	2,9	97.038.397.367	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 87.142.117.173 and Rp 82.930.974.879 in 2026 and 2025
Properti pertambangan – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 52.479.591.794 dan Rp 50.870.295.385 pada tahun 2026 dan 2025, dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 27.586.335.136 pada tahun 2026 dan 2025	83.329.258.710	2,10	84.938.555.120	Mining properties – net accumulated amortization of Rp 52.479.591.794 and Rp 50.870.295.385 in 2026 and 2025, and allowance for impairment losses of Rp 27.586.335.136 in 2026 and 2025
Aset eksplorasi dan evaluasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.769.826.062 pada tahun 2026 dan 2025	15.261.428.196	2,11	15.261.428.196	Exploration and evaluation assets – net of allowance for impairment losses of Rp 3.769.826.062 in 2026 and 2025
Goodwill – bersih	-	2	-	Goodwill – net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	23.845.750.056	2,12,29	23.642.316.691	Other non-current financial assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	273.606.147.937		277.953.022.652	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	347.382.482.276		334.659.976.007	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As at 30 June 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	Catatan/ Notes	31 Des 2025/ 31 Dec 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	14.189.215.778	2,17,29	3.190.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	28.201.085.978	2,13,29	29.298.628.581	Trade payables – third parties
Utang lain-lain – pihak berelasi	2.363.869.769	2,28,29	491.161.492	Other payables – related party
Utang pajak	4.435.567.296	2,15c	4.807.332.484	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	4.700.619.012	2,14,29	4.803.513.526	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	29.752.035.000	2	29.752.035.000	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	-	2,17,29	-	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	692.559.886	2,16,29	1.301.347.807	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	84.334.952.719		73.644.018.890	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT ASSETS
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	2,16,29	144.378.535	Long-term consumer financing payables net – off current portion
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	17.154.074.693	2,19	17.237.424.318	Allowance for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-kerja	4.127.055.000	2,18	3.824.851.000	Allowance for post-employment benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	21.281.129.693		21.206.653.853	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	105.616.082.412		94.850.672.743	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				Authorized capital – 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor 1.475.363.179 saham	147.536.317.900	20	147.536.317.900	Issued and paid-up capital 1,475,363,179 shares
Tambahan modal disetor – bersih	201.397.719.671	2,21	201.397.719.671	Additional paid-in capital – net
Komponen ekuitas lainnya	(296.052.498)	2	(296.052.498)	Other equity components
Akumulasi kerugian	(106.888.825.292)		(108.842.918.027)	Accumulated losses
Sub-jumlah	241.749.159.781		239.795.067.046	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	17.240.083	2,22	14.236.218	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS – BERSIH	241.766.399.864	2,22	239.809.303.264	TOTAL EQUITY – NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS – BERSIH	347.382.482.276		334.659.976.007	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY – NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
PENDAPATAN – BERSIH	106.031.441.318	2,23	183.878.456.424	REVENUES – NET
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(86.537.034.653)	2,24	(144.598.724.849)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	19.494.406.665		39.279.731.575	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(1.909.765.920)	25	(17.593.788.567)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.754.036.479)	26	(14.606.703.577)	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	(14.663.802.399)		(32.200.492.144)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	4.830.604.266		7.079.239.431	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2		OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan — bersih	207.097.228		157.792.557	Finance income — net
Denda (Kerugian) keuntungan selisih kurs — bersih	(3.301.107)		(10.305.098)	Penalties (Loss) gain on foreign exchange — net
Beban keuangan	(1.019.774.347)		(853.311.819)	Finance cost
Beban pajak	(524.624.291)		(346.646.333)	Tax expenses
Rupa-rupa — bersih	(453.923.619)		(1.546.650.291)	Miscellaneous — net
Jumlah Beban Lain-lain — Bersih	29.153.276		(281.747.234)	
	(1.765.372.860)		(2.880.868.218)	Total Other Expenses — Net
LABA SEBELUM PAJAK				PROFIT BEFORE INCOME TAX
LABA SEBELUM PAJAK	3.065.231.406		4.198.371.213	
PAJAK PENGHASILAN		2,15d		INCOME TAX
Kini	-	15e	(998.921.390)	Current
Tangguhan	(1.191.105.596)	15f	(8.655.765.677)	Deferred
Jumlah	(1.191.105.596)		(9.654.687.067)	Total
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN (Dipindahkan)	1.874.125.810		(5.456.315.854)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD (Brought forward)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30 ,2026	Catatan/ Notes	30 Juni 2025/ June 30 ,2025	
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN (Pindahan)	1.874.125.810		(5.456.315.854)	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD (Carried forward)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2		Other comprehensive income that will not be reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali cadangan imbalan pasca-kerja	106.850.000	18	361.102.000	Remeasurement of allowance for post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait dengan komponen penghasilan komprehensif lain	(23.879.210)	15f	(80.058.895)	Income tax related to components of other comprehensive income
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain — Bersih	82.970.790		281.043.105	Total Other Comprehensive Income — Net
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.957.096.600		(5.175.272.749)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:		2		Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1.871.162.777		(5.452.863.723)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	2.963.033	22	(3.452.131)	Non-controlling interests
Jumlah	1.874.125.810		(5.456.315.854)	Total
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:		2		Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	1.954.092.735		(5.171.951.288)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	3.003.865	22	(3.321.461)	Non-controlling interests
Jumlah	1.957.096.600		(5.175.272.749)	Total
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR	1,27	2,27	(3,70)	BASIC EARNING (LOSS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For the period ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity							
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor- bersih/ Additional paid-in capital-net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas-bersih/ Total equity-net	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	147.536.317.900	201.397.719.671	(296.052.498)	(109.067.241.540)	239.570.743.533	13.529.976	239.584.273.509	Balance as at 1 January 2025
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan:								Total comprehensive income (loss) for the period:
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	(5.452.863.723)	(5.452.863.723)	(3.452.131)	(5.456.315.854)	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	280.912.435	280.912.435	130.670	281.043.105	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 Juni 2025	147.536.317.900	201.397.719.671	(296.052.498)	(114.239.192.828)	234.398.792.245	10.208.515	234.409.000.760	Balance as at 30 June 2025
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	147.536.317.900	201.397.719.671	(296.052.498)	(108.842.918.027)	239.795.067.046	14.236.218	239.809.303.264	Balance as at 1 January 2026
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan:								Total comprehensive income (loss) for the period:
Laba (rugi) periode berjalan	-	-	-	1.871.162.777	1.871.162.777	2.963.033	1.874.125.810	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	82.929.958	82.929.958	40.832	82.970.790	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 30 Juni 2026	147.536.317.900	201.397.719.671	(296.052.498)	(106.888.825.292)	241.749.159.781	17.240.083	241.766.399.864	Balance as at 30 June 2026
	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21				Catatan 22/ Note 22		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period ended June 30, 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ June 30, 2026	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	87.886.544.306	176.917.381.377	Receipt from customers
Pembayaran kepada karyawan	(4.208.386.766)	(4.175.725.677)	Payment to employees
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasional	(100.198.693.631)	(205.506.581.099)	Payments to suppliers and for operating expenses
Arus kas dari (untuk) operasi– bersih	(16.520.536.091)	(32.764.925.399)	Cash flows from (for) operations – net
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak	6.262.945.753	28.744.750.051	Proceeds from estimated claim for tax refunds
Penerimaan dari penghasilan keuangan	156.103.765	157.792.557	Receipt from finance income
Pembayaran imbalan pasca-kerja	-	-	Payment of post-employment benefits
Pembayaran beban keuangan	(524.624.291)	(346.646.333)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(668.977.911)	(3.420.147.175)	Payment of income tax
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	(11.295.088.775)	(7.629.176.299)	Net cash flows from (for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan aset keuangan lancar lainnya	-	-	Decrease in other current financial assets
Penurunan aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	Decrease in other non-current financial assets
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	-	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.816.139.702)	(340.031.093)	Acquisition of fixed assets
Kenaikan aset keuangan lancar lainnya	-	-	Increase in other current financial assets
Kenaikan aset keuangan tidak lancar	(172.109.565)	-	Increase in other non-current financial assets
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investasi	(1.988.249.267)	(340.031.093)	Net cash flows from (for) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	18.133.235.778	19.830.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang lain-lain – pihak berelasi	6.579.910.000	17.131.716.934	Proceeds from other payables – related parties
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(753.166.456)	(1.615.687.711)	Repayment of consumer financing payables
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-	-	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	(4.707.201.723)	(24.258.873.210)	Repayment of other payables – related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(7.134.020.000)	(13.098.000.000)	Repayment of short-term bank loans
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	12.118.757.599	(2.010.843.987)	Net cash flows (for) from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	(1.164.580.443)	(9.980.051.379)	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN KURS	9.789.079	22.648.817	IMPACT FROM CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	11.091.476.324	16.350.008.389	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	9.936.684.960	6.392.605.827	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

30 June 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Alfa Energi Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 119 tanggal 16 Februari 2015 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 tanggal 2 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 31 Maret 2015, Tambahan No. 8833.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 7 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan beberapa ketentuan dalam anggaran dasar Perusahaan agar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03- 0426550 tanggal 8 Juli 2021.

Perusahaan berkedudukan di Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertambangan, perdagangan dan pengangkutan. Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan batu bara.

Perusahaan memiliki IUP - Operasi Khusus untuk pengangkutan dan penjualan batu bara (IUP-OPK) No. 69/1/IUP/PMDN/2017 tanggal 24 Mei 2017 yang berlaku sampai dengan 2020.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 163/1/IUP/PMDN/2019 tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh perpanjangan pertama IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan pertama IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 22 April 2024.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81201102612190001 tanggal 21 Februari 2024, Perusahaan memperoleh perpanjangan kedua IUP-OPK, di mana pemegang perpanjangan kedua IUP-OPK mempunyai hak untuk pengangkutan dan penjualan batu bara untuk jangka waktu sampai dengan 21 Februari 2029.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Alfa Energi Investama Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 119 dated 16 February 2015 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-0009455.AH.01.01 TAHUN 2015 dated 2 March 2015 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 31 March 2015 Supplement No. 8833.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 3 dated 7 July 2021 of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes to several provisions in the Company's articles of association to conform with the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding General Meeting of Shareholders of a Public Limited Company. The deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0426550 dated 8 July 2021.

The Company is domiciled at Plaza 5 Pondok Indah, Blok D-12, Jl. Margaguna Raya RT 03/ RW 11, Gandaria Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta. The Company commenced its commercial activities in 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities is to engage in mining, trade and logistics. Currently, the Company is engaged in coal trading.

The Company holds IUP - Special Operation for the transportation and sales of coal No.69/1/IUP/PMDN/2017 dated 24 May 2017 which valid until 2020.

Based on the Decree of the Head of Investment and Integrated One Stop Services of East Kalimantan Province No. 163/1/IUP/PMDN/2019 dated 22 April 2019, the Company obtained the first extension of IUP-OPK, whereby the holder of the first extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 22 April 2024.

Based on the Decree of the Head of the Capital Investment Coordinating Board No. 81201102612190001 dated 21 February 2024, the Company obtained the second extension of IUP-OPK, whereby the holder of the second extension of IUP-OPK has the right for transportation and sales of coal for period until 21 February 2029.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Alfa Centra. Aris Munandar (Presiden Komisaris) adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan (Catatan 20).

The Company is part of Alfa Centra group. Aris Munandar (President Commissioner) is the majority shareholder of the Company (Note 20).

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Mei 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal melalui Surat No. S260/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 500 per saham dengan disertai penerbitan 350.000.000 Waran Seri 1 dengan rasio 6 : 7.

b. Company's Public Offering

On 29 May 2017, the Company obtained effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Service Authority (OJK) Chief Executive of Capital Market through Letter No. S260/D.04/2017 to conduct Initial Public Offering of 300,000,000 shares with par value of Rp 100 at the offering price of Rp 500 per share accompanied by issuance of 350,000,000 Serie 1 Warrants with ratio of 6 : 7.

Waran Seri 1 memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan Rp 625 per saham. Periode pelaksanaan Waran Seri 1 yaitu sejak tanggal 9 Desember 2017 sampai dengan tanggal 9 Juni 2020. Apabila Waran Seri 1 tidak dilaksanakan sampai berakhirnya periode pelaksanaan, maka Waran Seri 1 tersebut menjadi kadaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku.

Serie 1 Warrants give rights to each holder to purchase the Company's share at an exercise price of Rp 625 per share. The exercise period of Serie 1 Warrants was started from 9 December 2017 until 9 June 2020. If Serie 1 Warrants were not exercised until end of the exercise period, such warrants would be expired, not valuable and not valid.

Sampai dengan tanggal 9 Juni 2020, Waran Seri 1 yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 175.363.179 waran dan yang telah kadaluwarsa sebanyak 174.636.494 waran.

Until 9 June 2020, Serie 1 Warrants that had been exercised were 175,363,179 warrants while 174,636,494 warrants were expired.

Pada tanggal 9 Juni 2017, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dan Waran Seri 1 pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 20).

On 9 June 2017, all of the Company's shares and Serie 1 Warrants were listed in the Indonesia Stock Exchange (Note 20).

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Boards of Commissioners and Directors

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company as at 30 June 26 and 31 December 2025 are as follows:

Presiden Komisaris	:	Aris Munandar	:	President Commissioner
Komisaris	:	Budi Kartika	:	Commissioner
Komisaris (Independen)	:	Herbert Darwin Mangatas Sitorus	:	Commissioner (Independent)
Presiden Direktur	:	Lyna	:	President Director
Direktur	:	Teguh Budi Santosa	:	Director
Direktur	:	Denny Fitria Ayu Kusumayanti	:	Director

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi Perusahaan.

The key management personnel of the Company comprise all of the members of the Board of Directors of the Company.

Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

The key management has authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 1.263.053.500 dan Rp 2.642.906.500 masing-masing untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Herbert Darwin Mangatas Sitorus	:	Chairman
Anggota	:	Tri Ardiyanto	:	Member
Anggota	:	Jeska Athalia Stephanie S.	:	Member

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah Lyna pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan 66 dan 79 karyawan.

d. Entitas anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan entitas anak langsung dan tidak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The Company provided remuneration to the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totaling Rp 1.263.053.500 and Rp 2,642,906,500 for the period/year ended 30 June 26 and 31 December 2025, respectively.

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee of the Company as at 30 June 26 and 31 December 2025 are as follows:

Corporate Secretary

The Corporate Secretary of the Company was Lyna as at 30 June 26 and 31 December 2025.

Employee

As at 30 June 26 and 31 December 2025, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 66 and 79 employees, respectively.

d. Subsidiaries

As at 30 June 26 and 31 December 2025, the consolidated direct and indirect subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicili	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi Komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2026 %	2025 %		2026 Rp.	2025 Rp.
Kepemilikan langsung /Direct Ownership							
PT Adhikara Andalan Persada (AAP)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,95	99,95	Praoperasi/ Pre-operating	238.229.591.950	238.251.277.734
PT Alfa Daya Energi (ADE)	Jakarta	Pembangkit daya/ Power plant	99,94	99,94	Praoperasi/ Pre-operating	15.068.600.585	15.102.878.897
PT Properti Nusa Sepinggan (PNS)	Jakarta	Investasi/ Investment	99,99	99,99	Praoperasi/ Pre-operating	12.976.341.578	12.622.791.078
Kepemilikan tidak langsung melalui AAP/ Indirect ownership through AAP							
PT Alfara Delta Persada (ADP)	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Pertambangan/ Mining	99,99	99,99	2006	256.035.113.774	248.287.572.120
Kepemilikan tidak langsung melalui PNS/ Indirect ownership through PNS							
PT Berkat Bara Jaya (BBJ)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99,99	99,99	Praoperasi/ Pre-operating	1.006.515.030	1.055.596.685

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Izin Usaha Pertambangan

Pemegang Izin/Licence holder	Nomor/ Number	Tanggal Berlaku/ Effective date	Jenis Izin/ Type of permit	Periode/ Period (Tahun/Year)	Luas Wilayah/ Area	Lokasi/Location
ADP	No. 812000-18518610000	11 April/ Apr-26	Perpanjangan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ Extension of Mining Operation License of Production Operation (IUP-OP)	10	2.078 ha	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan
BBJ	No. 02202013400640002	21 Maret/ March 2015	Izin Pengangkutan dan Penjualan Mineral Baru (IPPMB)/ New Mineral Transportation and Sales Permit (IPPMB)	5	-	-

e. Mining Business Permits

f. Area Pertambangan

Pemilik izin usaha pertambangan (IUP)/Mining Operating License (IUP) Owner	Nama lokasi/ Name of location	Tanggal Perolehan IUP/ Date of IUP granted	Tanggal Berakhir/ Expiry date	Jumlah cadangan terbukti & terukur (Ribuan Ton)/ Total proven & Probable coal reserve (Thousand Tonnes)	Jumlah akumulasi cadangan tertambang (Ribuan Ton)/ Total accumulated mineable reserves (Thousand Tonnes)	
					30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25
IUP Produksi/ Production						
ADP	Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ Sub-district of Anggana, District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan	2 Maret/ March 2017	2 Maret/ March 2037	10.900	3.626	3.503

*) Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis KCMI - Maret 2016 yang diterbitkan oleh konsultan independen, PT Sinar Perindo Utama/ Total Proven and Probable Coal Reserve was based on KCMI Technical Report – March 2016 issued by independent consultant, PT Sinar Perindo Utama .

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201: "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Rupiah.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2026:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (SASB-IIA) and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201: "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2026:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2026, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure regarding classification and measurement of financial instruments;

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam;
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 401, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Grup dan entitas di mana Grup memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

- Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding contracts referencing nature-dependent electricity;
- SFAS No. 338 (Revised 2025), "Business Combination of Entities Under Common Control"

Not effective for the year beginning as at 1 January 2026

The below standards will be effective on 1 January 2027:

- SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements";
- SFAS No. 401, "Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements";
- SFAS No. 413, "Impairment".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group's consolidated financial statements.

b. Principle of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Group and entities in which the Group has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exercisable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah pihak-pihak (perorangan, perusahaan atau bentuk entitas lainnya) yang, secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Business Combination Among Entities Under Common Control

Entities under common control are parties (individual, company, or other form of entities) which directly or indirectly (through one or more intermediaries) control or are controlled by or are under the same control.

Business combination of entities under common control is a business combination of all entities or combined businesses, which are ultimately controlled by the same party (prior or subsequent to the business combination), in which the control is not temporary.

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, in which the transaction does not incur gain or loss to the group as a whole or to the individual company within the group.

Therefore, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

e. Related Party Transaction

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
 - (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
 - (h) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the entity.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2h for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah kotor dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

h. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha – pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, dan utang pembiayaan konsumen.

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL):

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI), hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

g. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables which are non- derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets measured at amortized cost". See Note 2h for accounting policies of financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

h. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables – third parties, other receivables – third parties, other current financial assets and other non-current financial asset.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables – third parties, other payable – related parties, accrued expenses, long-term bank loans and consumer financing payables.

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at fair value through profit or loss (FVTPL):

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows;
- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

- Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading; and
- ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian (KKE).

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss (ECL) allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggihkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi long berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi short berdasarkan harga permintaan.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai dari persediaan barang jadi batubara ditetapkan dengan metode biaya produksi rata-rata dan persediaan bahan pembantu (supplies) dinilai dengan metode pembelian rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir tahun pelaporan.

j. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 216 (Revisi 2014): "Aset Tetap".

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

i. Inventories

Inventories are recognized at the lower of cost or net realizable value. The value of finished goods of coal is determined by using average production cost method and the value of supplies is determined by using average purchase method.

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting year end.

j. Aset Tetap

The Group applies SFAS No. 216 (Revised 2014): "Fixed Assets".

The Group uses the cost model for its fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ Useful lives (tahun/ years)	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and facilities
Infrastruktur	20	Infrastructures
Alat penambangan	16	Mining equipments
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	Office equipments and furnitures

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (derecognized) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets except land, is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets useful lives as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116: "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216: "Aset Tetap".

k. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116: "Sewa". Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116: "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216: "Fixed Asset".

k. Lease

The Group has applied SFAS No. 116: "Lease". At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and
- leases of low value assets.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang yang Berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap area of interest. "Tambang yang Berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 20.

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Mines in Production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of- production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of- production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 20.

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- Acquisitions of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas area of interest tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam area of interest tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan area of interest tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada area of interest yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada area of interest yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan".

n. Cadangan Reklamasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties – Mines under Development".

n. Exploration and Evaluation Assets

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didelesi selama masa manfaat aset tersebut.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi.

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

o. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai.

Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

o. Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

p. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau entitas lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

q. Penjabaran Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 221 (Revisi 2014): "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian.

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	17.856	16.782
1 Dolar Singapura (SG\$)	13.806	13.068

p. Borrowings

Borrowings represents fund received from banks or other entities with repayment obligations in accordance with the terms of the agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities carried at amortized cost. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of loans are deducted from total borrowings. See Note 2h for the accounting policy on financial liabilities carried at amortized cost.

q. Foreign Currency Translation

The Group applied SFAS No. 221 (Revised 2014): "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency.

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period.

The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate foreign currencies against the Rupiah are as follows (amounts in full Rupiah):

1 United States Dollar (US\$)
1 Singapore Dollar (SG\$)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang dan jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang dan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Secara khusus, pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan sedangkan pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat kontrak penjualan yang umumnya pada saat barang dikapalkan (FOB Shipping Point).

r. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods and services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods and services to a customer
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods and services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods and services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Particularly, revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers while revenues from export sales is recognized under the terms of sales contract commonly when the goods are shipped (FOB Shipping Point).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

t. Pajak Penghasilan

Grup menerapkan PSAK No. 212 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh masing-masing perusahaan di dalam Grup.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Unearned revenues".

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

t. Income Tax

The Group adopted SFAS No. 212 (Revised 2014): "Income Taxes". This SFAS requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the companies within the Group.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

u. Cadangan Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") sesuai dengan PP 35/2021, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut.

Kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi;
- ii. ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga netto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi netto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (curtailment) tidak rutin; dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga netto

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

u. Allowance for Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") in accordance with PP 35/2021, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation.

The defined benefit obligation is calculated using the Projected Unit Credit method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and*
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and*
- ii. Net interest expense or income.*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

v. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 20), selisih yang timbul dalam kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

w. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui dalam laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari "Tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba Bersih per Saham

Sesuai dengan PSAK No. 233: "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pada tahun 2026 dan 2025, kegiatan Grup telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Grup tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

v. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 20), difference from business combination involving entities under common control and difference between tax amnesty assets and liabilities.

w. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of "Additional paid-in capital" under the equity section in consolidated statement of financial position.

x. Earnings per Share

According to SFAS No. 233: "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net earning (loss) attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

In 2026 and 2025, the Group operation has reflected all the operating segment information, accordingly, the Group did not present the segment information in a separate note.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

aa. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Arus keluar sumber

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material

ac. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

ab. Provisions

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

ac. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported.

Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(a). Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/ periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

(a). Significant accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/ period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

Estimasi Cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.*

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 9 untuk nilai tercatat aset tetap.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 18.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan).

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 9 for the carrying value of fixed assets.

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 18.

Provision for expected credit losses of receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Matriks penyediaan awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor pertambangan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengakuan nilai cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan didasarkan pada estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, besarnya kemungkinan lahan terganggu, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan guna kegiatan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Allowance for environmental reclamation and rehabilitation

The Group's accounting policy for the recognition of allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, the magnitude of possible land disturbance, and the timing, extent and costs of required reclamation and rehabilitation activity.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual di masa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Cadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan ditangguhkan dan setelah itu dibebankan sebagai biaya produksi melalui amortisasi aset. Nisbah kupas dan umur sisa tambang secara regular dinilai oleh Direktur dan manajemen senior untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tersebut telah memperhitungkan fakta dan kondisi yang ada secara tepat dari waktu ke waktu.

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan dikapitalisasikan ke laporan posisi keuangan konsolidasian, sehubungan dengan area of interest yang masih berlaku dan dimana biaya-biaya tersebut diharapkan dapat dipulihkan atau kegiatan eksplorasi dan/atau evaluasi di area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang memadai akan adanya cadangan yang secara ekonomis dapat dipulihkan.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The allowance recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Mining properties under development stage

Mining properties under development stage are deferred and subsequently charged to the cost of production through the amortization of assets. The waste to ore ratio and the remaining life of the mine are regularly assessed by the Directors and senior management to ensure the carrying value and rate of deferral is appropriate taking into consideration the available facts and circumstances from time to time.

Mining properties under development stage are capitalised in the consolidated statements of financial position, in respect of areas of interest for which the rights of tenure are current and where such costs are expected to be recouped or exploration and/or evaluation activities in the area have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat dari aset dalam setiap area of interest secara regular ditelaah setelah mempertimbangkan fakta dan kondisi yang ada, dan bila biaya yang telah dikapitalisasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, kelebihan nilai tersebut telah dicadangkan atau dihapusbukukan dalam tahun bersangkutan.

(b). Pertimbangan akuntansi yang signifikan

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2h.

Pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan.

Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 11.

The carrying value of assets within each area of interest are reviewed regularly taking into consideration the available facts and circumstances, and to the extent to which the capitalised value exceeds is recoverable value, the excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

(b). Significant accounting judgments

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 11.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dimulainya tahap produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing- masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- seluruh jumlah terkait dari "Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi";
- kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang; dan
- depleksi "Tambang yang Berproduksi" dimulai. Penjelasan lebih rinci atas "Properti Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 10.

Commencement of production stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- all related amounts are reclassified from "Mines under Development" to "Mines in Production";
- capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development; and
- depletion of "Mines in Production" commences. Further details on "Mining Properties" are disclosed in Note 10

3. KAS DAN BANK

3. CASH ON HAND AND IN BANKS

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Kas			Cash on hand
Rupiah	8.005.325	19.746.232	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.356.761	5.034.563	United States Dollar
Jumlah Kas	13.362.086	24.780.795	Total cash on hand
Bank			Cash on Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	9.179.154.513	10.293.045.004	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)	555.119.053	586.855.711	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	31.655.800	42.524.313	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank UOB Indonesia	-	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	9.765.929.366	10.922.425.028	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	9.878.128	34.786.243	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero)	147.515.380	109.484.258	PT Bank Mandiri (Persero)
PT Bank UOB Indonesia	-	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub-jumlah	157.393.508	144.270.501	Sub-total
Jumlah Bank	9.923.322.874	11.066.695.529	Total cash on Bank
Jumlah	9.936.684.960	11.091.476.324	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan bank dalam mata uang asing masing-masing sebesar US\$ 9.115 pada tanggal 30 Juni 2026, dan US\$ 8.897 pada tanggal 31 Desember 2025.

Cash on hand and in banks denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 9.115 as at 30 June 26, and US\$ 8.897 as at 31 December 2025, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As at 30 June 26 and 31 December 2025, none of the cash on hand and in banks were pledged as collateral nor restricted for use.

4. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batu bara, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to the sales of coal, with details as follows:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Rupiah			Rupiah
PT Batubara Global Energy	12.360.207.746	-	PT Batubara Global Energy
PT Jaya Energi Adhiperkasa	2.024.113.414	-	PT Jaya Energi Adhiperkasa
PT Ketapang Arya Power	2.045.173.455	2.045.173.455	PT Ketapang Arya Power
PT Inti Garda Nusantara	-	783.038.288	PT Inti Garda Nusantara
Sub-jumlah	16.429.494.615	2.828.211.743	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Bulk Trading Far East Pte., Ltd.	4.543.614.140	-	Bulk Trading Far East Pte., Ltd.
Sub-jumlah	4.543.614.140	-	Sub-total
Jumlah	20.973.108.755	2.828.211.743	Total
Dikurangi :			Less
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.045.173.455)	(2.045.173.455)	Allowances for impairment losses
Jumlah - Bersih	18.927.935.300	783.038.288	Total-Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Saldo awal	2.045.173.455	2.045.173.455	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Additional during the year
Saldo akhir	2.045.173.455	2.045.173.455	Ending balance

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	18.927.935.300	783.038.288	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo :			Past due :
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
lebih dari 90 hari	2.045.173.455	2.045.173.455	lebih dari 90 days
Jumlah	20.973.108.755	2.828.211.743	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha dalam mata uang asing sebesar US\$ 254.459 pada tanggal 30 Juni 2026, dan US\$ 0.000 pada tanggal 31 Desember 2025.

Trade receivables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 254.459 as at 30 June 26, and US\$ 0.000 dan as at 31 December 2025, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

As at 30 June 26 and 31 December 2025, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of trade receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Piutang usaha tidak dijaminakan dan tidak dikenakan bunga.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing.

5. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Rincian piutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25
PT Gunung Bara Utama (Catatan 31)	69.295.030.512	69.295.030.512
PT Karya Buana Sejahtera	4.125.873.680	3.870.192.770
PT Trubaindo Coal Mining	-	542.856.600
Lain-lain	5.886.481.801	6.131.446.400
Jumlah	79.307.385.993	79.839.526.282
Dikurangi :		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(77.527.011.646)	(77.271.330.736)
Jumlah - Bersih	1.780.374.347	2.568.195.546

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain – pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25
Saldo awal	77.271.330.736	77.123.730.955
Penambahan tahun berjalan	-	-
Pemulihan tahun berjalan	-	-
Penghapusan tahun berjalan	-	-
Dampak selisih kurs	255.680.910	147.599.781
Jumlah	77.527.011.646	77.271.330.736

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain – pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain – pihak ketiga telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the individual other receivables – third parties accounts at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables – third parties was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

Piutang lain-lain – pihak ketiga dalam mata uang asing sebesar US\$ 238.064 pada tanggal 30 Juni 2026, dan US\$ 238.064 pada tanggal 31 Desember 2025.

Other receivables-rhird parties denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 238.064 as at 30 June 26, and US\$ 238.064 dan as at 31 December 2025, respectively.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat piutang lain-lain – pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan.

As at 30 June 26 and 31 December 2025, none of receivables – third parties were pledged as collateral.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Batu bara (Catatan 24)	8.678.013.212	771.116.632	Coal (Note 24)
Bahan bakar	366.401.272	367.624.251	Fuel
Suku cadang	340.982.401	340.982.401	Sparepart
Jumlah	9.385.396.885	1.479.723.284	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan tidak diasuransikan.

6. INVENTORIES

The detail of inventories is as follows:

As at 30 June 26 and 31 December 2025, the entire inventories not insured.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As at 30 June 26 and 31 December 2025, none of inventories were pledged as collateral.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan.

As at 30 June 26 and 31 December 2025, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Uang muka			Advances
Kontraktor dan pemasok	18.064.602.280	19.204.865.750	Contractor and supplier
Lain-lain	371.989.372	323.827.370	Others
Sub-jumlah	18.436.591.652	19.528.693.120	Sub-total
Beban dibayar dimuka	89.924.712	367.974.402	Prepayment
Jumlah	18.526.516.364	19.896.667.522	Total

Uang muka kontraktor dan pemasok merupakan pembayaran di muka atas pembelian batu bara, jasa pekerjaan penambangan, dan pembelian solar.

Advances for contractors and suppliers represent advance payments made for coal purchases, coal mining services and the purchase of diesel fuel.

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Deposito yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
Rupiah			PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	336.662.114	332.992.498	
Jumlah	336.662.114	332.992.498	Total

Rekening bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 17).

8. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

The restricted cash in banks and time deposits represent collateral of bank loan facilities (Note 17).

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 26
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

30 Juni 2026	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 26
Biaya perolehan						At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	7.803.735.088	151.994.400	-	13.050.000	7.968.779.488	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.620.337.550	-	-	-	42.620.337.550	Infrastructures
Alat penambangan	67.672.462.269	-	-	-	67.672.462.269	Mining equipments
Kendaraan	21.114.947.888	-	-	-	21.114.947.888	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.786.149.317	236.434.915	-	-	6.022.584.232	Office equipments and furnitures
Sub-jumlah	177.757.493.912	388.429.315	-	13.050.000	178.158.973.227	Sub-Total
Aset tetap dalam pembangunan	2.211.878.334	1.427.710.386	-	(13.050.000)	3.626.538.720	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	179.969.372.246	1.816.139.701	-	-	181.785.511.947	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	2.311.694.747	230.735.230	-	-	2.542.429.977	Buildings and facilities
Infrastruktur	18.355.901.314	1.058.361.582	-	-	19.414.262.896	Infrastructures
Alat penambangan	41.783.448.256	1.897.871.755	-	-	43.681.320.011	Mining equipments
Kendaraan	15.137.532.496	923.016.320	-	-	16.060.548.815	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.342.398.066	101.157.408	-	-	5.443.555.474	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	82.930.974.879	4.211.142.295	-	-	87.142.117.173	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	97.038.397.367				94.643.394.774	Carrying amount

31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Biaya perolehan						At cost
Tanah	32.759.861.800	-	-	-	32.759.861.800	Land
Bangunan dan prasarana	7.131.417.751	444.470.497	-	227.846.840	7.803.735.088	Buildings and facilities
Infrastruktur	42.620.337.550	-	-	-	42.620.337.550	Infrastructures
Alat penambangan	67.604.762.269	67.700.000	-	-	67.672.462.269	Mining equipments
Kendaraan	26.660.802.741	1.476.187.858	7.022.042.711	-	21.114.947.888	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.581.265.967	204.883.350	-	-	5.786.149.317	Office equipments and furnitures
Sub-jumlah	182.358.448.078	2.193.241.705	7.022.042.711	227.846.840	177.757.493.912	Sub-Total
Aset tetap dalam pembangunan	343.839.840	2.095.885.334	-	(227.846.840)	2.211.878.334	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	182.702.287.918	4.289.127.039	7.022.042.711	-	179.969.372.246	Total Cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	1.872.018.894	439.675.853	-	-	2.311.694.747	Buildings and facilities
Infrastruktur	16.239.178.150	2.116.723.164	-	-	18.355.901.314	Infrastructures
Alat penambangan	37.991.466.950	3.791.981.306	-	-	41.783.448.256	Mining equipments
Kendaraan	15.725.797.704	2.869.506.167	3.457.771.376	-	15.137.532.496	Vehicles
Peralatan dan perabot kantor	5.139.031.922	203.366.144	-	-	5.342.398.066	Office equipments and furnitures
Jumlah akumulasi penyusutan	76.967.493.620	9.421.252.634	3.457.771.376	-	82.930.974.879	Total accumulated depreciation
Jumlah tercatat	105.734.794.298				97.038.397.367	Carrying amount

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	2.937.327.150	5.870.892.096	Cost of revenues (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.273.815.145	3.550.360.538	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	4.211.142.295	9.421.252.634	Total

Pengurangan aset tetap untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, mencakup penjualan aset tetap dengan rincian (kerugian) keuntungan sebagai berikut:

Deductions of fixed assets for the period/year ended 30 June 26 and 31 December 2025, comprise sale of fixed assets with detail of resulting (loss) gain as follows:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Hasil jual	-	2.912.162.162	Proceeds from sale
Jumlah tercatat	-	(3.564.271.335)	Carrying amount
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap-bersih	-	(652.109.173)	(Loss) gain on sale of fixed assets – net

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan luas total 427.811 m2.

The Group owns several plots of land located at Kutai Lama Village, sub-district Anggana, East Kalimantan with rights of ownership based on Sale and Purchase Agreement (PPJB) with a total area of 427,811 m2.

Aset tetap tertentu Grup telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif, kehilangan, dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.045.167.100 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Certain fixed assets Group's were covered by insurance against comprehensive, loss risks and other risks with a total sum insured amounting to Rp 8.045.167.100, as at 30 June 26 and 31 December 2025 respectively. The management of the Group believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa kendaraan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 2.700.594.956 dan Rp 2.903.481.500 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 16).

As at 30 June 26 and 31 December 2025, vehicles with carrying amount of Rp 2.700.594.956 and Rp 2.903.481.500, respectively, were pledged as collateral for consumer financing payables (Note 16).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

As at 30 June 26 and 31 December 2025, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 20.208.905.514 dan Rp 17.215.584.300.

As at 30 June 26 and 31 December 2025, gross carrying amount of fixed assets which have been fully depreciated but still used in the operation were amounting to Rp 20.208.905.514 and Rp 17.215.584.300, respectively.

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

Akun ini seluruhnya merupakan properti pertambangan milik ADP, entitas anak tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

This account entirely represents mining properties owned by ADP, an indirect subsidiary, with detail as follows:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Tambang dalam pengembangan			Mines under development
Blok AN	54.813.341.246	54.813.341.246	Blok AN
Tambang berproduksi			Mines in production
Blok AM	90.034.446.588	90.034.446.588	Blok AM
Blok AW	18.547.397.808	18.547.397.808	Blok AW
Sub-Jumlah	108.581.844.396	108.581.844.396	Sub-total
Jumlah	163.395.185.642	163.395.185.642	Total
Akumulasi amortisasi	(52.479.591.794)	(50.870.295.385)	Accumulated amortization
Jumlah	110.915.593.848	112.524.890.257	Total
Dikurangi :			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.586.335.136)	(27.586.335.136)	Allowances for impairment losses
Bersih	83.329.258.712	84.938.555.121	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses of mining properties is as follows:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Saldo awal	27.586.335.136	51.012.469.016	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	Additional during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(23.426.133.880)	Recovery during the year
Saldo akhir	27.586.335.136	27.586.335.136	Ending balance

Seluruh beban amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 1.609.296.409 dan Rp 3.047.420.678 pada periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 24).

The entire amortization expenses of mining properties were allocated to cost of revenues amounting to Rp 1.609.296.409 and Rp 3.047.420.678 for the period/year ended 30 June 26 and 31 December 2025 (Note 24).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses of mining properties was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

30 Juni 2026	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	30 June 26
Biaya perolehan					At cost
ADP	19.031.254.258	-	-	19.031.254.258	ADP
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowances for impairment Losses
ADP	(3.769.826.062)	-	-	(3.769.826.062)	ADP
Bersih	15.261.428.196			15.261.428.196	Net
31 Desember 2025	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2025
Biaya perolehan					At cost
ADP	19.031.254.258	-	-	19.031.254.258	ADP
Cadangan kerugian penurunan nilai					Allowances for impairment Losses
ADP	(3.769.826.062)	-	-	(3.769.826.062)	ADP
Bersih	15.261.428.196			15.261.428.196	Net

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam area of interest telah kadaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta area of interest tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam area of interest tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat dari penurunan nilai tersebut.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

As at 30 June 26 and 31 December 2025, the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was sufficient to cover possible losses that may arise from such impairment.

12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	23.445.750.056	23.226.316.691	Reclamation and mine closure guarantee
Lain-lain	400.000.000	416.000.000	Others
Jumlah	23.845.750.056	23.642.316.691	Total

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang dibentuk Grup berupa deposito dan dapat diklaim oleh Pemerintah jika Grup tidak melaksanakan rencana reklamasi seperti yang telah disetujui dengan Pemerintah pada tahun tersebut.

Reclamation and mine closure guarantee are provided by the Group in the form of deposits and subjected to be claimed by the Government if the Group does not carry out its reclamation plans as agreed with the Government for the year.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian dari utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 26</u>	<u>31 Des/ Dec 25</u>
Shen Hua Hong Kong Internasional Trading Limited	10.558.148.905	12.782.452.338
PT Pro Energi	5.160.300.000	-
PT Titan Bumi Rafflesia	4.383.834.350	-
PT Bara Kumala	1.066.431.431	1.752.050.437
PT AKR Corporindo	987.404.256	3.547.656.553
PT Nugraha Bangkit Energi	898.521.701	402.747.875
PT Angka Petroleum Raya	770.007.000	-
PT Harmoni Inti Sukses	717.172.760	8.515.236.973
Lain-lain	3.659.265.576	2.298.484.405
Jumlah	<u><u>28.201.085.978</u></u>	<u><u>29.298.628.581</u></u>

Utang usaha dalam mata uang asing sebesar US\$ 704.405 pada tanggal 30 Juni 2026, dan US\$ 826.210 pada tanggal 31 Desember 2025.

Tidak terdapat bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Grup sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 30 sampai dengan 60 hari.

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

The detail of trade payables by suppliers is as follows:

Shen Hua Hong Kong Internasional Trading Limited	
PT Pro Energi	
PT Titan Bumi Rafflesia	
PT Bara Kumala	
PT AKR Corporindo	
PT Nugraha Bangkit Energi	
PT Angka Petroleum Raya	
PT Harmoni Inti Sukses	
Others	
Total	

Trade payables denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 704.405 as at 30 June 26, and US\$ 826.210 dan as at 31 December 2025, respectively.

Trade payables were non-interest bearing and no particular collateral provided by the Group. Credit term are normally given within 30 to 60 days.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>30 Juni/ June 26</u>	<u>31 Des/ Dec 25</u>
Tenaga ahli	-	645.160.100
Pengapalan	2.141.604.702	2.012.791.785
Gaji dan tunjangan	537.040.961	609.150.863
Denda	1.170.837.928	1.534.072.760
Lain-lain	37.458.753	2.338.018
Jumlah	<u><u>4.700.619.012</u></u>	<u><u>4.803.513.526</u></u>

Beban yang masih harus dibayar dalam mata uang asing sebesar US\$ 185.509 pada tanggal 30 Juni 2026, dan US\$ 211.349 pada tanggal 31 Desember 2025.

14. ACCRUED EXPENSES

Professional fees	
Shipment	
Salary and allowances	
Penalties	
Others	
Total	

Accrued expenses denominated in foreign currencies were amounting to US\$ 185.509 as at 30 June 26, and US\$ 211.349 dan as at 31 December 2025, respectively.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25
Perusahaan		
Pajak Penghasilan Pasal 15	-	10.944.000
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	105.248.964	103.928.964
Jumlah	105.248.964	114.872.964

The Company
Income Tax Art. 15

Subsidiaries
Value Added Taxes

Total

b. Taksiran tagihan pajak

b. Estimated claim for tax refunds

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25
Lancar		
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	14.777.515.405	20.439.986.929
Tidak Lancar		
Perusahaan		
Tahun pajak 2026	27.600.000	-
Tahun pajak 2025	3.601.414.850	3.601.414.850
Entitas anak		
Tahun pajak 2026	1.125.247.303	-
Tahun pajak 2025	919.742.177	919.742.177
Tahun pajak 2024	1.554.883.899	2.038.753.291
Sub-jumlah	7.228.888.229	6.559.910.318
Jumlah	22.006.403.634	26.999.897.247

Current
The Company
Value Added Taxes

Non-Current
Income Tax Article 28A:
The Company
Fiscal year 2026
Fiscal year 2025

Subsidiaries
Fiscal year 2026
Fiscal year 2025
Fiscal year 2024

Sub-total

Total

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25
Perusahaan		
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 (2)	-	1.753.712
Pasal 21	50.224	148.658.513
Pasal 23	1.537.450	30.037.188
Pasal 29 :		
Tahun fiskal 2022	410.879.980	410.879.980
Sub-jumlah	412.467.654	591.329.393
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	2.646.210.643	3.760.853.384
Pajak Bumi dan Bangunan	526.030.463	7.272.803
Pajak Penghasilan :		
Pasal 4 (2)	2.637.783	-
Pasal 21	321.373.365	19.507.798
Pasal 22	76.130.147	-
Pasal 23	450.717.242	428.369.106
Sub-jumlah	4.023.099.642	4.216.003.091
Jumlah	4.435.567.296	4.807.332.484

The Company
Income Tax :
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 29 :
Fiscal year 2022

Sub-total

Subsidiaries
VAT
Land & property tax
Income Tax :
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23

Sub-total

Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan

d. Income tax benefits (expenses)

	<u>30 Juni/ June 26</u>	<u>30 Juni/ June 25</u>	
Beban pajak penghasilan badan			Corporate tax expenses
Perusahaan			The Company
Taksiran beban pajak penghasilan kini	-	(998.921.390)	Estimated current corporate income tax expense
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub-jumlah	-	(998.921.390)	Sub-total
(Beban) manfaat pajak tangguhan :			Deferred tax (expenses) benefit:
Perusahaan	1.069.514.701	74.409.225	The Company
Entitas anak	(2.260.620.296)	(8.730.174.902)	Subsidiaries
Sub-jumlah	(1.191.105.596)	(8.655.765.677)	Sub-total
Jumlah	<u>(1.191.105.596)</u>	<u>(9.654.687.067)</u>	Total

e. Pajak penghasilan badan

e. Corporate income tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable profit is as follows:

	<u>30 Juni/ June 26</u>	<u>30 Juni/ June 25</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3.065.231.406	4.198.371.213	Consolidated profit before income tax
Dikurangi :			Less :
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	8.902.087.690	842.897.623	Profit (loss) before income tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5.836.856.284)	3.355.473.590	Profit before income tax of the Company
Beda tetap :			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	211.648.529	1.514.703.824	Non-deductible expenses
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan PPh final	(3.816.984)	(4.323.158)	Finance income subjected to final income tax
Jumlah beda tetap	207.831.545	1.510.380.666	Total permanent differences
Beda temporer :			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	237.926.000	391.627.500	Post-employment benefits
Jumlah beda temporer	237.926.000	391.627.500	Total temporary differences
Taksiran laba kena pajak periode berjalan	<u>(5.391.098.740)</u>	<u>5.257.481.756</u>	Estimated taxable profit for the period

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban pajak penghasilan badan dan taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

The calculation of corporate income tax expense and the estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund) is as follows:

	30 Juni/ June 26	30 Juni/ June 25	
Beban pajak penghasilan badan :			Corporate income tax expenses:
Perusahaan	-	998.921.390	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Sub jumlah beban pajak penghasilan badan	-	998.921.390	Sub-total corporate income tax expense
Dikurang : kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(27.600.000)	(2.694.903.000)	The Company
Entitas anak	(1.125.247.303)	(725.244.174)	Subsidiaries
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan			Estimated corporate income tax payable (claim for corporate income tax refund)
Perusahaan	(27.600.000)	(1.695.981.610)	The Company
Entitas anak	(1.125.247.303)	(725.244.174)	Subsidiaries
Jumlah	(1.152.847.303)	(2.421.225.784)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax expense included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni/ June 26	30 Juni/ June 25	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	3.065.231.406	4.198.371.213	Consolidated profit before income tax
Dikurangi :			Less :
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	8.902.087.690	842.897.623	Profit (loss) before income tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(5.836.856.284)	3.355.473.590	Profit before income tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	1.109.002.694	(637.539.982)	Income tax calculated using effective tax rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(40.213.219)	(287.793.583)	Non-deductible expenses
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan PPh final	725.226	821.400	Finance income subjected to final income tax
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	1.069.514.701	(924.512.165)	The Company
Entitas anak	(2.260.620.296)	(8.730.174.902)	Subsidiaries
Jumlah	(1.191.105.596)	(9.654.687.067)	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 26
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

f. Aset pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 30 Juni 2026 dan pada tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax assets

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 30 June 26 and as at 31 December 2025, are as follows:

30 Juni 2026

30 June 26

Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Bawaan akumulasi					Accumulated fiscal losses
kerugian fiskal	-	1.024.308.761	-	1.024.308.761	carried forward
Cadangan imbalan pasca- Kerja	493.907.660	45.205.940	2.357.330	541.470.930	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	388.582.956	-	-	388.582.956	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	13.554.047.278	-	-	13.554.047.278	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	14.436.537.894	1.069.514.701	2.357.330	15.508.409.925	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi					Accumulated fiscal losses
kerugian fiskal	25.877.899.131	(2.095.518.639)	-	23.782.380.492	carried forward
Cadangan reklamasi dan kerugian fiskal rehabilitasi lingkungan	1.882.777.152	(202.752.000)		1.680.025.152	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca- Kerja	269.573.920	37.648.160	(26.236.540)	280.985.540	Allowance for post- employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	829.361.734	-	-	829.361.734	Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	6.068.993.729	-	-	6.068.993.729	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.305.530.573	56.249.800	-	1.361.780.373	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	36.234.136.239	(2.204.372.679)	(26.236.540)	34.003.527.021	Sub-total
Dikurangi :					Less :
Cadangan kerugian penurunan nilai	(158.259.173)	(56.249.800)	-	(214.508.973)	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	36.075.877.066	2.148.122.878	(26.236.540)	33.789.018.047	Sub-total
Jumlah	50.512.414.960	3.217.637.579	(23.879.210)	49.297.427.972	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025

31 December 2025

Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Perusahaan					The Company
Cadangan imbalan pasca-Kerja	398.781.120	90.411.880	4.714.660	493.907.660	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	388.582.956	-	-	388.582.956	Allowance for impairment losses of trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	13.554.047.278	-	-	13.554.047.278	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	14.341.411.354	90.411.880	4.714.660	14.436.537.894	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Bawaan akumulasi kerugian fiskal	37.610.363.554	(11.732.464.423)	-	25.877.899.131	Accumulated fiscal losses carried forward
Cadangan reklamasi dan rehabilitasi lingkungan	2.145.365.222	(262.588.070)		1.882.777.152	Allowances for environmental reclamation and rehabilitation
Cadangan imbalan pasca-Kerja	246.750.680	75.296.320	(52.473.080)	269.573.920	Allowance for post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi	829.361.734	-	-	829.361.734	Allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets
Cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan	11.222.743.183	(5.153.749.454)	-	6.068.993.729	Allowance for impairment losses of mining properties
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.273.058.621	32.471.952	-	1.305.530.573	Allowance for impairment losses of other receivables
Sub-jumlah	53.327.642.994	(17.041.033.675)	(52.473.080)	36.234.136.239	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(189.358.638)	31.099.465	-	(158.259.173)	Less : Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	53.138.284.356	(17.009.934.210)	(52.473.080)	36.075.877.066	Sub-total
Jumlah	67.479.695.710	(16.919.522.330)	(47.758.420)	50.512.414.960	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki potensi aset pajak tangguhan yang tidak diakui masing-masing sebesar Rp71.183.549 dan Rp 189.358.638, yang timbul dari bawaan akumulasi kerugian fiskal.

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

As at 30 June 26 and 31 December 2025, the Group had potential deferred tax assets which were not recognized of Rp 71.183.549 and Rp 189,358,638, respectively, which arising from accumulated fiscal losses carried forward.

Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Administrasi

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut Perusahaan dapat memperoleh tarif pajak lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan diatas untuk mendapatkan penurunan tarif sebesar 3%.

h. Administration

Publicly Listed Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable tax rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower tax rate for the relevant Fiscal Year.

The Company has met the requirements to obtain the reduction of income tax rate of 3%.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25
PT Astra Sedaya Finance	211.051.958	517.814.780
PT Mandiri Tunas Finance	-	-
PT BCA Finance	474.061.734	875.788.345
PT Dipo Star Finance	7.446.193	52.123.217
Jumlah	692.559.885	1.445.726.342
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(692.559.885)	(1.301.347.806)
Bagian jangka panjang	-	144.378.535

Akun ini merupakan utang pembiayaan konsumen atas pembelian aset tetap berupa kendaraan, yang dikenakan bunga efektif yang berkisar antara 5,92% - 12,01% per tahun pada tahun 2026 dan 2025, dan memiliki jangka waktu pembayaran antara 12 (dua belas) – 36 (tiga puluh enam) bulan. Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai (Catatan 9).

Grup mencatat kendaraan tersebut sebagai bagian dari aset tetap Grup (Catatan 9).

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

PT Astra Sedaya Finance
PT Mandiri Tunas Finance
PT BCA Finance
PT Dipo Star Finance

Total

Less: Current portion

Long-term portion

This account represents consumer financing payables on the acquisition of vehicles, bearing effective interest rate of ranging between 5.92% - 12.01% per annum in 2026 and 2025, with term of financing of ranging between 12 (twelve) – 36 (thirty-six) months. The consumer financing payables were secured by the financed vehicles (Note 9).

The Group recorded such vehicles as part of the Group's fixed assets (Note 9).

17. PINJAMAN BANK

Perusahaan

Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk

Fasilitas pinjaman

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25
Rekening koran dan kredit ekspor	10.999.215.778	-
Time loan revolving	3.190.000.000	3.190.000.000
Kredit lokal	-	-
Jumlah	14.189.215.778	3.190.000.000

Short-term bank loan

PT Bank Central Asia Tbk

Loan facilities

Overdraft and credit export
Time Loan Revolving
Local Kredit

Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas Rekening Koran dan Kredit Ekspor

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 01958 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Rekening Koran dan fasilitas Kredit Ekspor dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum kredit masing-masing sebesar Rp 7.000.000.000 dan US\$ 500.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% dan 5,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2022.

Perjanjian pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir melalui Surat No. 02048 tanggal 15 Agustus 2024, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

**Fasilitas Rekening Koran/
Overdraft Facility**

Batas maksimum kredit
Tingkat bunga
Tanggal jatuh tempo

Rp 7.000.000.000
10,5%
16 Juli/ July 2025

Maximum credit limit
Interest rate
Due for repayment date

Selanjutnya, pada tahun 2025, perjanjian pinjaman tersebut kembali diubah melalui Surat No. 00477/PPK/0980S/2025 tanggal 15 Oktober 2025, dimana ketentuan-ketentuan pinjaman diubah menjadi sebagai berikut:

**Fasilitas Rekening Koran/
Overdraft Facility**

Batas maksimum kredit
Tingkat bunga
Tanggal jatuh tempo

Rp 11.000.000.000
10,5%
16 Juli/ July 2026

Maximum credit limit
Interest rate
Due for repayment date

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 3843 milik Aris Munandar, pemegang saham dan presiden komisaris, yang berlokasi di Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.
- Tanah dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1402 milik Ie Dewi Koestanto, yang berlokasi di Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Kecamatan Megamendung, Bogor.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas.

Fasilitas Time loan revolving

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00334/PK/PSB/2025 tanggal 8 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas Time Loan Revolving dari PT Bank Central Asia Tbk.

Overdraft and Credit Export Facility

Based on a Loan Agreement No. 01958 dated 16 July 2021, the Company obtained Overdraft facility and Export Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a maximum credit limit of Rp 7,000,000,000 and US\$ 500,000, respectively. The loan bears interest rate of 9.25% and 5.5% per annum, respectively, and will be due for repayment on 16 July 2022.

The loan agreement was amended several times, most recently through Letter No. 02048 dated 15 August 2024, whereby the terms of the loan was amended to be as follows:

Afterwards, in 2025, the loan agreement was amended through Letter No. 00477/PPK/0980S/2025 dated 15 October 2025, whereby the terms of the loan was amended to be as follows:

These loan facilities are secured by:

- Land with rights of ownership of Freehold Title (SHM) certificate No. 3843 owned by Aris Munandar, a shareholder and president commissioner, located at Jl. Niaga Duta I Blok BB No. 17, Sub-district Kebayoran Lama, South Jakarta.
- Land with rights of ownership of Right to Build Title (SHGB) certificate No. 1402 owned by Ie Dewi Koestanto, located at Jl. Rinjani Boulevard No. 5, Sub-district Megamendung, Bogor.

As at 30 June 26 and as at 31 December 2025, Company had fully paid the above loan facility.

Time Loan Revolving Facility

Based on a Loan Agreement No. 00334/PK/PSB/2025 dated 8 May 2025, the Company obtained Time Loan Revolving facilities from PT Bank Central Asia Tbk.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan ketentuan fasilitas Time Loan Revolving adalah sebagai berikut:

The summary of terms of Time Loan Revolving facilities is as follows:

	Fasilitas Time Loan Revolving 1/ Time Loan Revolving 1 Facility	Fasilitas Time Loan Revolving 2/ Time Loan Revolving 2 Facility	Fasilitas Time Loan Revolving 3/ Time Loan Revolving 3 Facility	
Batas maksimum kredit	Rp 890.000.000	Rp 820.000.000	Rp 1.480.000.000	Maximum credit limit
Tingkat bunga	6,78%	6,78%	6,78%	Interest rate
Tanggal jatuh tempo	9 September 2026	9 September 2026	9 September 2026	Due for repayment date

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan investasi dalam obligasi negara milik Aris Munandar, pemegang saham dan presiden komisaris, senilai Rp 3.707.000.000.

Secured with investment in government bonds owned by Aris Munandar, a shareholder and president commissioner, worth Rp 3,707,000,000.

18. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

18. ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 67 orang pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 67 employees as at 31 March 2026 and 31 December 2025, respectively.

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Detail of the allowance for post-employment benefits is as follows:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	4.127.055.000	3.824.851.000	Present value of defined benefit obligation
Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:
	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja pada awal tahun	3.824.851.000	3.220.443.000	Present value of defined benefit obligation at the beginning of year
Biaya jasa kini	235.716.500	471.433.000	Current service cost
Biaya bunga	113.914.500	227.829.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	59.423.000	118.846.000	Past service cost
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	(106.850.000)	(213.700.000)	Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income
Saldo Akhir	4.127.055.000	3.824.851.000	Ending balance

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Saldo awal	3.824.851.000	3.220.443.000	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan	-	818.108.000	Addition during the year
Pembayaran imbalan (Keuntungan) kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	-	-	Benefit payment
	(106.850.000)	(213.700.000)	Actuarial (gain) loss charged to other comprehensive income
Saldo Akhir	4.127.055.000	3.824.851.000	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Biaya jasa kini	235.716.500	471.433.000	Current service cost
Biaya bunga	113.914.500	227.829.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	59.423.000	118.846.000	Past service cost
Jumlah	409.054.000	818.108.000	Total

Seluruh beban imbalan pasca-kerja dialokasikan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 204.527.000 dan Rp 175.550.750 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 (Catatan 26).

The entire post-employment benefits expenses were allocated to general and administrative expenses amounting to Rp 204,527,000 and Rp 175,550,750 for the periods ended 31 March 2026 and 2025, respectively (Note 26).

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, sesuai laporannya masing-masing yang bertanggal 11 Februari 2026. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost for providing allowance for post-employment benefits for the year ended 31 December 2025 was calculated by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, based on their reports dated 11 February 2026. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

31 Desember/ December 2025		
Asumsi ekonomi:		Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	6,36% per tahun/ p.a	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7,00% per tahun/ p.a	Annual salary incremental rate
Asumsi demografis:		Demographic assumptions:
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – IV)	Mortality table
Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalita/ 10% of Mortality Table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri peserta	10% per tahun untuk usia 25 tahun dan terus menurun menjadi 1% pada usia 45 tahun/ 10% per annum at age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/ years old	Normal retirement age

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increases	
Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ Effect on present value of benefits obligation
31 Desember 2025		31 December 2025	
Kenaikan	1% (317.195.000)	1% 188.941.000	Increases
Penurunan	(1%) 233.074.000 (	1%) (174.395.000)	Decreases

19. CADANGAN REKLAMASI DAN REHABILITASI LINGKUNGAN

Akun ini merupakan cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan hidup terkait kegiatan usaha ADP, entitas anak tidak langsung, yang mencerminkan bagian jumlah yang masih harus dibayar atas estimasi biaya reklamasi dan rehabilitasi lingkungan dan penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang

Estimasi untuk biaya ini dihitung secara internal oleh manajemen. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi penyisihan yang dibentuk telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang timbul dari kegiatan penutupan tambang sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mutasi cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan adalah sebagai berikut:

19. ALLOWANCE FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND REHABILITATION

This account represents allowance for environmental reclamation and rehabilitation with respect to business activity of ADP, an indirect subsidiary, reflecting the accrued portion of the estimated environmental and closure costs to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated costs is calculated internally by the management. The management believes that the accumulated provision was sufficient to cover all liabilities arising from these mine closure activities up to the consolidated statement of financial position date.

The movements in the allowance for environmental reclamation and rehabilitation costs are as follows:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Saldo awal	17.237.424.318	15.951.151.060	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 24)	838.250.375	2.479.855.394	Addition during the year (Note 24)
Realiasi	(921.600.000)	(1.193.582.136)	Realization
Saldo Akhir	17.154.074.692	17.237.424.318	Ending balance

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 30 June 26 and 31 December 2025 according to the share register of PT Adimitra Jasa Korpora, a share registrar, is as follows:

30 Juni 2026

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

30 June 26

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Aris Munandar (Presiden Komisaris)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Commissioner)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	884.600	0,06%	88.460.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	713.492.529	48,36%	71.349.252.900	Public (each below 5%)
Jumlah	1.475.363.179	100,00%	147.536.317.900	Total

31 Desember 2025

**Ditempatkan dan disetor/
Issued and paid-up**

31 December 2025

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Name of shareholders
Aris Munandar (Presiden Komisaris)	531.203.000	36,00%	53.120.300.000	Aris Munandar (President Commissioner)
PT Asabri (Persero)	229.783.050	15,57%	22.978.305.000	PT Asabri (Persero)
PT Kencana Prima Mulia	1.525.000	0,10%	152.500.000	PT Kencana Prima Mulia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	712.852.129	48,32%	71.285.212.900	Public (each below 5%)
Jumlah	1.475.363.179	100,00%	147.536.317.900	Total

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

21 ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul dari akuisisi PT Adhikara Andalan Persada	(5.457.407.965)	(5.457.407.965)	Difference in value from restructuring transaction between entities under common control which arising from acquisition of PT Adhikara Andalan Persada
Penerapan PSAK No. 370	105.000.000	105.000.000	Adoption of SFAS No. 370
Agio saham treasuri	621.690.600	621.690.600	Treasury shares premium
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			Initial public offering (Note 1b)
Agio saham	120.000.000.000	120.000.000.000	Share premium
Biaya emisi saham	(5.937.231.939)	(5.937.231.939)	Shares issuance cost
Pelaksanaan Waran Seri 1	92.065.668.975	92.065.668.975	Exercise of Serie 1 Warrants
Jumlah - bersih	201.397.719.671	201.397.719.671	Total - net

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

30 Juni 2026

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Adhikara Andalan Persada	6.114.612	2.958.411	38.879	9.111.902
PT Alfa Daya Energi	8.107.844	(122.082)	-	7.985.762
PT Properti Nusa Sepinggan	(190.554)	(21.998)	-	(212.553)
PT Berkat Bara Jaya	(17.859)	(2.190)	-	(20.049)
PT Alfara Delta Persada	222.175	150.892	1.952	375.019
Jumlah	14.236.218	2.963.033	40.831	17.240.081

22 NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

30 June 26

PT Adhikara Andalan
Persada
PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa
Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta
Persada

Total

31 Desember 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Laba (rugi) tahun berjalan/ <i>Profit (loss) for the year</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
PT Adhikara Andalan Persada	5.153.652	883.202	77.758	6.114.612
PT Alfa Daya Energi	8.374.713	(266.869)	-	8.107.844
PT Properti Nusa Sepinggan	(153.014)	(37.540)	-	(190.554)
PT Berkat Bara Jaya	(14.398)	(3.461)	-	(17.859)
PT Alfara Delta Persada	169.023	49.247	3.905	222.175
Jumlah	13.529.976	624.579	81.663	14.236.218

31 December 2025

PT Adhikara Andalan
Persada
PT Alfa Daya Energi
PT Properti Nusa
Sepinggan
PT Berkat Bara Jaya
PT Alfara Delta
Persada

Total

23. PENDAPATAN – BERSIH

	30 Juni/ June 26	30 Juni/ June 25
Penjualan batu bara		
PT Batubara Global Energi	67.160.116.908	-
PT Jaya Energi Adhiperkasa	11.899.670.208	-
Far East Commodities SA	-	92.930.379.450
Bulk Trading Far East, Pte., Ltd.	9.892.197.423	79.691.492.518
PT Bumi Nusantara Jaya	-	11.256.584.456
PT Inti Garda Nusantara	8.582.722.088	-
CV Barkalin Artha Prima	5.176.121.940	-
Lain-lain	3.320.612.750	-
Jumlah	106.031.441.318	183.878.456.424

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, tidak terdapat pendapatan kepada pihak berelasi.

23. REVENUES – NET

Coal sales
PT Batubara Global Energi
PT Jaya Energi Adhiperkasa
Far East Commodities SA
Bulk Trading Far East, Pte., Ltd.
PT Bumi Nusantara Jaya
PT Inti Garda Nusantara
CV Barkalin Artha Prima
Lain-lain

Total

For the periods ended 30 June 26 and 30 June 25, there were no revenues to related party.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pendapatan bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih Grup adalah sebagai berikut:

The details of net revenues with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's net revenues are as follows

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenues</i>		Persentase terhadap pendapatan bersih/ <i>Percentage net revenues</i>		
	30 Juni/ June 26	30 Juni/ June 25	30 Juni/ June 26	30 Juni/ June 25	
Far East Commodities SA	-	92.930.379.450	0,00%	50,54%	Far East Commodities SA
Bulk Trading Far East, Pte., Ltd.	9.892.197.423	79.691.492.518	9,33%	43,34%	Bulk Trading Far East, Pte., Ltd.
PT Batubara Global Energi	67.160.116.908	-	63,34%	0,00%	PT Batubara Global Energi
PT Jaya Energi Adhiperkasa	11.899.670.208	-	11,22%	0,00%	PT Jaya Energi Adhiperkasa
Jumlah	88.951.984.540	172.621.871.968	83,89%	93,88%	Total

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The detail of cost of revenues are as follows:

	30 Juni/ June 26	30 Juni/ June 25	
Jasa penambangan	35.617.982.945	52.344.265.517	Mining services
Bahan bakar	25.204.644.753	18.171.834.226	Fuel
Royalti (Catatan 31)	8.491.929.778	11.420.810.377	Royalty (Note 31)
Bongkar muat	5.484.988.473	9.938.474.447	Loading
Peralatan	2.978.565.153	3.075.560.711	Equipment
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 10)	1.609.296.410	1.476.928.088	Amortization of mining properties (Note 10)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.937.327.150	2.935.446.048	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 19)	838.250.375	1.308.481.717	Environmental reclamation and rehabilitation (Note 19)
Pembebasan lahan	129.000.000	8.312.494.535	Land compensation
Lain-lain	1.692.768.596	295.294.516	Others
Jumlah biaya produksi	84.984.753.633	109.279.590.182	Total production cost
Persediaan batu bara			Coal inventories
Persediaan awal (Catatan 6)	771.116.632	975.161.922	Beginning inventories (Note 6)
Pembelian – bersih	9.459.177.600	40.966.323.185	Purchase – net
Persediaan akhir (Catatan 6)	(8.678.013.212)	(6.622.350.440)	Ending inventories (Note 6)
Jumlah	86.537.034.653	144.598.724.849	Total

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

For the periods ended 30 June 26 and 30 June 25, there were no purchases from related party.

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

	30 Juni/ June 26	30 Juni/ June 25	
Pengapalan dan bongkar muat	1.495.668.071	16.334.157.203	Shipment and loading
Surveyor	314.219.880	962.747.607	Surveyor
Lain-lain	99.877.969	296.883.757	Others
Jumlah	1.909.765.920	17.593.788.567	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/ June 26	30 Juni/ June 25	
Jasa profesional	1.145.157.396	2.256.419.141	Profesional fees
Gaji dan tunjangan	4.233.125.895	3.997.515.855	Salaries and allowances
Perjalanan dinas	976.126.211	1.610.717.171	Business traveling
Pajak	607.428.850	481.323.081	Taxes
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.273.815.145	1.817.223.453	Depreciation of fixed assets (Note 9)
Sumbangan	796.418.375	1.185.062.659	Donation
Perizinan	753.011.970	445.178.019	Permits
Beban kantor dan perumahan	623.917.031	475.849.087	Office and housing expenses
Perbaikan dan pemeliharaan	476.425.079	598.518.995	Repair and maintenance
Asuransi	401.782.074	447.742.450	Insurance
Imbalan pasca kerja (Catatan 18)	409.054.000	351.101.500	Post-employment benefits (note 18)
Sewa	275.166.669	260.001.717	Lease
Iuran keanggotaan	233.210.488	164.601.404	Membership fee
Alat tulis dan perlengkapan kantor	360.384.575	329.533.350	Office supplies and stationaries
Utilitas	123.226.026	134.012.131	Utilities
Lain-lain	65.786.695	51.903.564	Others
Jumlah	12.754.036.479	14.606.703.577	Total

27. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

27., BASIC EARNING (LOSS) PER SHARE

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic loss per share are computed by dividing net loss attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

30 Juni 2026	Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to owners of the parent entity	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ Weighted average number of shares outstanding	Laba per saham/ Earning per shares	30 June 26
Laba per saham dasar	1.871.162.777	1.475.363.179	1,27	Basic earnings per share
30 Juni 2025	Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to owners of the parent entity	Rata-rata tertimbang saham yang beredar/ Weighted average number of shares outstanding	Laba per saham/ Earning per shares	30 June 25
Laba per saham dasar	(5.452.863.723,00)	1.475.363.179,00	(3,70)	Basic earnings per share

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 26
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
PT Kencana Prima Mulia	Pemegang saham/ Shareholder

Saldo dan transaksi-transaksi dari/kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25
Liabilitas		
<u>Utang lain-lain</u>		
PT Kencana Prima Mulia	2.363.869.769	491.161.492

PT Kencana Prima Mulia

Berdasarkan perjanjian pinjaman No. 001/KPM- AEI/I/2024 tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan menerima pinjaman dari PT Kencana Prima Mulia dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000.000.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 1 (satu) tahun dan tidak dikenakan bunga. Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 15 Januari 2025, dimana Perusahaan dan PT Kencana Prima Mulia setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian selama 1 (satu) tahun Pada tanggal 12 Januari 2026.

Perusahaan dan PT Kencana Prima Mulia (menandatangani addendum kedua atas perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan dan KPM setuju untuk memperpanjang jatuh tempo pembayaran pinjaman menjadi tanggal 12 Januari 2027.

28. RELATED PARTY INFORMATION

In carrying out its business activities, the Group entered into certain transactions with related party as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transaction
Utang lain-lain/ Other payables

Balances and transactions from/to related party are as follows

Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas konsolidasian / Percentage to total consolidated assets, liabilities	
30 Juni/ June 26	31 Des/ Dec 25
2,24%	0,52%
	Liabilities
	<u>Other Payables</u>
	PT Kencana Prima Mulia

PT Kencana Prima Mulia

Based on a loan agreement No. 001/KPM-AEI/I/2024 dated 15 January 2024, the Company obtained loan from PT Kencana Prima Mulia with maximum loan limit of Rp 30,000,000,000 which intended to finance the Company's operational activities. The term of the loan was 1 (one) year and non-interest bearings. This agreement was then amended on 15 January 2025, whereby the Company and PT Kencana Prima Mulia agreed to extend the term of due for 1 (one) year.

On 12 January 2026, the Company and PT Kencana Prima Mulia entered into second addendum of loan agreement, whereby the Company and KPM agreed to amend the term of due for repayment to 12 January 2027.

29. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2h menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

29. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2h describe how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets measured at amortized cost. So with the financial liabilities has been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 26
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30 Juni 2026

Nilai tercatat/ Carrying amount

30 June 26

	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Fiencial aset measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Fiencial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan				
Kas dan bank	9.936.684.960	-	9.936.684.960	9.936.684.960
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	18.927.935.300	-	18.927.935.300	18.927.935.300
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	1.780.374.347	-	1.780.374.347	1.780.374.347
Aset keuangan lancar lainnya	336.662.114	-	336.662.114	336.662.114
Aset keuangan tidak lancar lainnya	23.845.750.056	-	23.845.750.056	23.845.750.056
Jumlah	54.827.406.777	-	54.827.406.777	54.827.406.777
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	-	14.189.215.778	14.189.215.778	14.189.215.778
Utang usaha – pihak ketiga	-	28.201.085.978	28.201.085.978	28.201.085.978
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	2.363.869.769	2.363.869.769	2.363.869.769
Beban yang masih harus dibayar	-	4.700.619.012	4.700.619.012	4.700.619.012
Utang pembiayaan konsumen	-	692.559.886	692.559.886	692.559.886
Jumlah	-	35.958.134.645	50.147.350.423	50.147.350.423

Financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables – third parties – net
Other receivables – third parties – net
Other current financial assets
Other non-current financial assets

Total

Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables – third parties
Other payables – Related parties
Accrued expenses
Consumer financing payable

Total

31 Desember 2025

Nilai tercatat/ Carrying amount

31 December 2025

	Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Fiencial aset measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Fiencial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Aset keuangan				
Kas dan bank	11.091.476.324	-	11.091.476.324	11.091.476.324
Piutang usaha – pihak ketiga – bersih	783.038.288	-	783.038.288	783.038.288
Piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih	2.568.195.546	-	2.568.195.546	2.568.195.546
Aset keuangan lancar lainnya	332.992.498	-	332.992.498	332.992.498
Aset keuangan tidak lancar lainnya	23.642.316.691	-	23.642.316.691	23.642.316.691
Jumlah	38.418.019.347	-	38.418.019.347	38.418.019.347
Liabilitas keuangan				
Pinjaman bank jangka pendek	-	3.190.000.000	3.190.000.000	3.190.000.000
Utang usaha – pihak ketiga	-	29.298.628.581	29.298.628.581	29.298.628.581
Utang lain-lain – pihak berelasi	-	491.161.492	491.161.492	491.161.492
Beban yang masih harus dibayar	-	4.803.513.526	4.803.513.526	4.803.513.526
Utang pembiayaan konsumen	-	1.445.726.342	1.445.726.342	1.445.726.342
Jumlah	-	39.229.029.941	39.229.029.941	39.229.029.941

Financial assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables – third parties – net
Other receivables – third parties – net
Other current financial assets
Other non-current financial assets

Total

Financial liabilities
Short-term bank loans
Trade payables – third parties
Other payables – Related parties
Accrued expenses
Consumer financing payable

Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga – bersih, piutang lain-lain – bersih, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha-pihak ketiga, utang lain-lain – pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Tingkat penilaian nilai wajar didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables-third parties – net, other receivables – net, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables – third parties, other payables – related parties and accrued expense approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of other non-current financial assets were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.
- The fair value of consumer financing payables and long-term bank loans was carried at amortized cost using the effective interest method.

The valuation levels of fair value have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan bank, piutang usaha-pihak ketiga – bersih, dan piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih. Untuk kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya, Grup menempatkan asetnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan untuk piutang usaha – pihak ketiga – bersih dan piutang lain-lain – pihak ketiga – bersih transaksi Grup sebagian besar hanya dilakukan dengan mitra usaha dan afiliasi yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai atas piutang.

Tabel berikut menjelaskan eksposur maksimum sesuai dengan konsentrasi risiko kredit:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash on hand and in banks, trade receivables – third parties – net and other receivables – third parties – net. For cash on hand and in banks, other current financial assets and other non-current assets, the Group places its assets at reputable financial institutions, while with respect to the trade receivables – third parties – net and other receivables – third parties – net, most of the Group's transactions are entered into with business partners and affiliated whose considered to have good reputation and under engagement or contract that expected to mitigate the credit risk. Moreover, outstanding receivables are monitored continually in order to mitigate the risk of impairment loss of the receivables.

The following table illustrates the Group's maximum exposure based on credit risk concentration:

30 Juni 2026

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	30 June 26
	Pihak ketiga / Third parties	Pihak berelasi / Related parties		
Kas dan bank	9.936.684.960	-	9.936.684.960	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	20.973.108.755	-	20.973.108.755	Trade receivables – third
Piutang lain-lain – pihak ketiga	79.307.385.993	-	79.307.385.993	Other receivables – third
Aset keuangan lancar lainnya	336.662.114	-	336.662.114	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar	23.845.750.056	-	23.845.750.056	Other non-current financial assets
Jumlah	134.399.591.878	-	134.399.591.878	Total

31 Desember 2025

	Konsentrasi risiko kredit/ Credit risk concentration		Eksposur maksimum/ Maximum exposure	31 December 2025
	Pihak ketiga / Third parties	Pihak berelasi / Related parties		
Kas dan bank	11.091.476.324	-	11.091.476.324	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	2.828.211.743	-	2.828.211.743	Trade receivables – third
Piutang lain-lain – pihak ketiga	79.839.526.282	-	79.839.526.282	Other receivables – third
Aset keuangan lancar lainnya	332.992.498	-	332.992.498	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar	23.642.316.691	-	23.642.316.691	Other non-current financial assets
Jumlah	117.734.523.538	-	117.734.523.538	Total

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan Grup yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

The following table illustrates the detail of Group's financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

30 Juni 2026

30 June 26

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	9.936.684.960	-	9.936.684.960	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	18.927.935.300	2.045.173.455	20.973.108.755	Trade receivables – third
Piutang lain-lain – pihak ketiga	1.780.374.347	77.527.011.646	79.307.385.993	Other receivables – third
Aset keuangan lancar lainnya	336.662.114	-	336.662.114	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar	23.845.750.056	-	23.845.750.056	Other non-current financial assets
Sub-jumlah	54.827.406.777	79.572.185.101	134.399.591.878	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(79.572.185.101)	(79.572.185.101)	Allowance for impairment losses
Bersih	54.827.406.777	-	54.827.406.777	Net

31 Desember 2025

31 December 2025

	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	11.091.476.324	-	11.091.476.324	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	783.038.288	2.045.173.455	2.828.211.743	Trade receivables – third
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2.568.195.546	77.271.330.736	79.839.526.282	Other receivables – third
Aset keuangan lancar lainnya	332.992.498	-	332.992.498	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar	23.642.316.691	-	23.642.316.691	Other non-current financial assets
Sub-jumlah	38.418.019.347	79.316.504.191	117.734.523.538	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(79.316.504.191)	(79.316.504.191)	Allowance for impairment losses
Bersih	38.418.019.347	-	38.418.019.347	Net

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang penilaian penurunan nilainya dibedakan antara yang dinilai secara individual dan kolektif:

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those assessed individually and collectively:

30 Juni 2026

30 June 26

	Individual/ <i>Individual</i>	Kolektif/ <i>Collective</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan bank	9.936.684.960	-	9.936.684.960	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	20.973.108.755	-	20.973.108.755	Trade receivables – third
Piutang lain-lain – pihak ketiga	79.307.385.993	-	79.307.385.993	Other receivables – third
Aset keuangan lancar lainnya	336.662.114	-	336.662.114	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar	23.845.750.056	-	23.845.750.056	Other non-current financial assets
Sub-jumlah	134.399.591.878	-	134.399.591.878	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.572.185.101)	-	(79.572.185.101)	Allowance for impairment losses
Bersih	54.827.406.777	-	54.827.406.777	Net

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 Juni 2026
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
30 June 26
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2025	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	31 December 2025
Kas dan bank	11.091.476.324	-	11.091.476.324	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	2.828.211.743	-	2.828.211.743	Trade receivables – third
Piutang lain-lain – pihak ketiga	79.839.526.282	-	79.839.526.282	Other receivables – third
Aset keuangan lancar lainnya	332.992.498	-	332.992.498	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar	23.642.316.691	-	23.642.316.691	Other non-current financial assets
Sub-jumlah	117.734.523.538	-	117.734.523.538	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79.316.504.191)	-	(79.316.504.191)	Allowance for impairment losses
Bersih	38.418.019.347	-	38.418.019.347	Net

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko mata uang asing dan risiko harga, di mana Grup melakukan transaksi dalam mata uang asing dan memiliki aset dan liabilitas keuangan yang didenominasi dalam mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga berpeluang mengalami risiko mata uang.

Grup tidak memiliki kebijakan khusus untuk melindungi nilai tukar atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan perlindungan nilai tukar manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

b. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is currency and price risk, as the Group entered into transactions denominated in foreign currencies and has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Foreign exchange risk

The Group conducts business transactions in several currencies, thereby exposing itself to currency risk.

The Company does not have a specific policy to protect the currency exchange rate. However, management constantly monitors currency exposures and will consider hedging exchange rates when significant currency risks arise.

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 30 June 26 and 31 December 2025. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorized by currency.

30 Juni/ June 26				
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset keuangan :				Financial assets:
Kas dan bank	9.115	-	162.750.269	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	254.459	-	4.543.614.140	Trade receivables – third
Piutang lain-lain – pihak ketiga	238.064	-	4.250.873.680	Other receivables – third
Liabilitas keuangan :				Financial liabilities :
Utang usaha – pihak ketiga	(704.405)	-	(12.577.857.314)	Trade payables – third parties
Beban yang masih harus dibayar	(185.509)	-	(3.312.442.629)	Accrued expenses
Aset Keuangan Bersih	(388.276)	-	(6.933.061.854)	Net Financial Assets

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des/ Dec 25			
	USD	SGD	Setara Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset keuangan :				Financial assets:
Kas dan bank	8.897	-	149.305.064	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	-	-	-	Trade receivables – third
Piutang lain-lain – pihak ketiga	238.064	-	3.995.190.048	Other receivables – third
Liabilitas keuangan :				Financial liabilities :
Utang usaha – pihak ketiga	(826.210)	-	(13.865.462.933)	Trade payables – third parties
Beban yang masih harus dibayar	(211.349)	-	(3.546.864.545)	Accrued expenses
Aset Keuangan Bersih	(790.599)	-	(13.267.832.366)	Net Financial Assets

Pada tanggal 30 Juni 2026, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih tinggi Rp 346.653.093 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

For the period 30 June 26, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit for the year would have been higher by Rp 346.653.093 mainly as a result of gain on foreign exchange from translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

Risiko harga

Grup terkait dengan aktivitas usaha menghadapi risiko harga komoditas karena batu bara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar global. Harga batu bara cenderung berfluktuasi seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran di pasar global.

Price risk

The Group pertains to the business activities faces commodity price risk since coal is a commodity product traded in the global markets. Coal prices fluctuate in line with changes in supply and demands in the global markets.

Grup menandatangani kontrak penjualan batu bara dengan beberapa pelanggan dengan menggunakan harga tetap untuk pemenuhan kuantitas tertentu guna melindungi sebagian dari nilai pendapatan tiap periodenya.

Group, entered into coal sales contracts with several customers by using a fixed price to fulfill certain quantities to protect a portion of the revenue value every period.

Risiko bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan pinjaman bank (Catatan 17) yang akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang. Grup mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo utang bank mencerminkan sekitar 13,43% dari jumlah liabilitas.

Interest risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. This risk exposure mainly arise from bank loans (Note 17) would directly influence the future contractual cash flows of the Group. The Group attempts that its long-term bank loan shall bear fixed interest rate. As at 30 June 26 the outstanding balance of bank loan represents 13,43% of total liabilities.

Kebijakan Grup dalam mengatasi risiko ini adalah dengan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap. Selain itu, untuk meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja, Grup telah menilai dan memantau saldo kas secara teratur dengan mengacu pada rencana bisnis dan operasi sehari-hari.

In facing the risk, the Group ensures that all loans from banks have a fixed interest rate. In addition, to minimize interest rate exposure on loans for business expansion and working capital, the Company regularly assesses and monitors cash balances with reference to the business plan and daily operations.

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

30 Juni/ June 26

	Dibawah 1 tahun/ below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	14.189.215.778			14.189.215.778	Short-term bank loans
Utang usaha – pihak ketiga	28.201.085.978		-	28.201.085.978	Trade payables – third parties
				-	Other payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	2.363.869.769		-	2.363.869.769	– Related parties
Beban yang masih harus dibayar	4.700.619.012		-	4.700.619.012	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	692.559.886	-	-	692.559.886	Consumer financing payable
Jumlah					Total financial
Liabilitas keuangan	35.958.134.645	-	-	35.958.134.645	liabilities

31 Des/ Dec 25

	Dibawah 1 tahun/ below 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 year	2 - 3 tahun/ 2 - 3 year	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3.190.000.000			3.190.000.000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka pendek	29.298.628.581	-	-	29.298.628.581	Trade payables – third parties
				-	Other payables
Utang lain-lain – pihak berelasi	491.161.492	-	-	491.161.492	– Related parties
Beban yang masih harus dibayar	4.803.513.526	-	-	4.803.513.526	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	1.301.347.806	144.378.535	-	1.445.726.341	Consumer financing payable
Jumlah					Total financial
Liabilitas keuangan	35.894.651.405	144.378.535	-	36.039.029.940	liabilities

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 26	31 Desember 2025
Jumlah liabilitas	105.616.082.412	94.850.672.743
Dikurangi: kas dan bank	9.936.684.960	11.091.476.324
Utang neto	95.679.397.452	83.759.196.419
Jumlah ekuitas	241.766.399.864	239.809.303.264
Rasio utang terhadap modal	0,40	0,35

c. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the statement of financial position which being reduced by the amount of cash on hand and in banks. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

As at 30 June 26 dan 31 December 2025, the calculation of this ratio, were as follows:

Total liabilities
Less: cash on hand and in bank

Net debt

Total equity

Debt to equity ratio

31. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

Perjanjian pembelian batu bara

Pada tanggal 2 Juni 2017, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembelian Batu Bara dengan PT Gunung Bara Utama (GBU), pihak ketiga, sebanyak 1.000.000 metrik ton dengan jangka waktu lima tahun atau sampai terpenuhinya kuantitas pembelian tersebut dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tahun 2022, GBU berhenti beroperasi sehingga tidak dapat melaksanakan kewajibannya, dan sesuai perjanjian ini, deposit yang masih terutang kepada Perusahaan harus dikembalikan oleh GBU.

31. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company

Coal purchase agreement

On 2 June 2017, the Company entered into a coal Purchase Agreement with PT Gunung Bara Utama (GBU), a third party, for 1,000,000 metric ton with term of five years or until the purchase quantity is achieved and extendable.

In 2022, GBU ceased its operation and being unable to carry out its obligations to the Company, and according to this agreement, the Company's remaining deposits should be refunded by GBU.

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung

a. Perjanjian penjualan batu bara

Pada tanggal 1 Maret 2018, ADP menandatangani Partnership Agreement dengan Excel Concept International Ltd, pihak ketiga. Berdasarkan perjanjian tersebut Excel Concept International Ltd, akan membayar uang muka kepada ADP maksimum sebesar \$US 3.000.000, di mana Excel Concept International Ltd akan memasarkan seluruh batu bara yang diproduksi oleh ADP di Blok AM. Uang muka pembayaran akan diperhitungkan terhadap penjualan batu bara di masa berikutnya dan dicatat sebagai "Pendapatan diterima di muka".

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha terkait pertambangan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Grup adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

Grup telah membentuk cadangan untuk reklamasi dan rehabilitasi lingkungan (Catatan 19).

c. Royalti

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 18/2025 dan No.15/2022, seluruh pemegang Izin Usaha pertambangan mineral batu bara diwajibkan untuk membayar iuran produksi/royalti. Biaya royalti tersebut dicatat sebagai bagian dari "Beban pokok pendapatan".

PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary

a. Coal sales agreement

On 1 March 2018, ADP entered into Partnership Agreement with Excel Concept International Ltd, a third party. Based on the agreement, Excel Concept International Ltd shall pay in advance to ADP a maximum of US\$ 3,000,000, whereby Excel Concept International Ltd will responsible to market all coal produced by ADP at Block AM. The advances shall be taken into account against the sale of coal in the following period, and will be recorded as "Unearned revenues".

b. Environmental obligations

The operations related to mining in the future might be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Group's policy shall comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, which technically proven and economically feasible.

The Group had provided allowances for environmental reclamation and rehabilitation (Note 19).

c. Royalty

Based on Government Regulation No. 15/2025 and No. 15/2022, all coal mineral mining business license holders is required to pay a production fee/royalty. Such royalty fee is recorded as part of "Cost of revenues".

32. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami kerugian berulang dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 106.888.825.292 pada tanggal 30 Juni 2026 dan pada tanggal tersebut, jumlah liabilitas lancar Grup melampaui jumlah aset lancarnya sebesar Rp 10.558.618.380.

Selanjutnya, pada tahun 2022, pemasok utama Grup, PT Gunung Bara Utama, telah berhenti beroperasi (Catatan 31).

33. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group has suffered recurring losses from its operations which resulting in accumulated losses of Rp 106.888.825.292 as at 30 Juni 2026 and, as at that date, the Group's current liabilities exceeded its total assets by Rp 10.558.618.380.

Furthermore, in 2022, the main supplier of the Group, PT Gunung Bara Utama, ceased its operation (Note 31).

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2026

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ALFA ENERGI INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

30 June 26

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keadaan ini mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Oleh karenanya, kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya pada saat jatuh tempo bergantung kepada dukungan keuangan yang berkelanjutan dari pihak lain. Grup telah memperoleh konfirmasi dari pemegang saham untuk memberikan dukungan keuangan secara berkelanjutan sehubungan dengan hal ini.

Untuk mengatasi kondisi ini dan untuk meningkatkan kinerja Grup di tahun-tahun mendatang, Grup berusaha untuk melaksanakan rencana-rencana sebagai berikut:

- Merencanakan kembali kegiatan eksplorasi dan produksi PT Alfara Delta Persada (ADP), entitas anak tidak langsung; dan
- Memulai usaha perdagangan mineral batuan PT Berkat Bara Jaya (BBJ), entitas anak tidak langsung, sesuai izin yang telah diperoleh pada 21 Maret 2025; dan
- Efisiensi biaya pada setiap proses bisnis.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

These circumstances indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern and to meet its obligation as and when they fall due.

Thus, the Group's ability to continue as a going concern and to meet its current obligations as and when they fall due depend on the continuing financial supports from other parties. The Group has obtained a confirmation from the shareholders of the Group to provide continuing financial support with regard to this matter.

In order to overcome these circumstances and to improve the Group's performance in the forthcoming years, the Group strives to implement these plans:

- *Replanning the exploration and production activities of PT Alfara Delta Persada (ADP), an indirect subsidiary; and*
- *Commenced commercial operations in mineral rock trading of PT Berkat Bara Jaya (BBJ), an indirect subsidiary, in accordance with the license obtained on 21 March 2025; and*
- *Cost efficiency in each business process*

The management of the Group believes that these plans can be implemented effectively.

33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian ini yang telah diselesaikan pada tanggal 31 Juli 2026.

36. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these Consolidated Financial Statements that were completed on 31 July 2026.